

ABSTRAK

Aprilia Haryanti, 2024. *Internalisasi Nilai-Nilai Religius Dalam Pelaksanaan Tradisi Arebbe Di Desa Laden Kabupaten Pamekasan*, Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Madura. Dosen Pembimbing: Muliatul Maghfiroh M.Pd.I

Kata Kunci: Nilai-Nilai Religius, Arebbe.

Tradisi Arebbe di Desa Laden, Kabupaten Pamekasan, merupakan sebuah praktik budaya yang kaya akan nilai-nilai religius, yang di dalamnya terdapat berbagai pesan moral dan spiritual. Tradisi ini tidak hanya berfungsi sebagai ritual adat, tetapi juga sebagai sarana internalisasi ajaran agama Islam yang mencakup nilai ibadah, akhlak, dan kemasyarakatan. Melalui kegiatan seperti pembacaan Al-Fatihah, Surat Yasin, tahlil, doa, serta tindakan sedekah dan penghormatan kepada orang tua (*birrul walidain*), partisipasi aktif masyarakat Desa Laden dalam melestarikan tradisi ini menunjukkan komitmen mereka dalam menjaga nilai-nilai religius tersebut. Tradisi Arebbe juga berperan penting dalam membentuk karakter masyarakat yang religius, bermoral, dan saling menghormati.

Nilai merupakan suatu gagasan yang menjadi gambaran baik buruknya dalam kehidupan, nilai religius merupakan nilai yang bersumber dari keimanan terhadap kekuasaan tuhan (manusia kepada tuhannya). Budaya Arebbe merupakan tradisi yang dilakukan oleh para sesepuh secara turun menurun dengan tujuan untuk mengirim pahala Shadaqah untuk diri sendiri dan untuk bengesepuh yang masih hidup ataupun yang telah meninggal. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Apa saja nilai-nilai religius yang terkandung dalam tradisi Arebbe di masyarakat desa Laden Kabupaten Pamekasan. *Kedua*, Bagaimana partisipasi masyarakat desa Laden Kabupaten Pamekasan dalam memelihara dan meneruskan tradisi Arebbe sebagai bentuk internalisasi nilai-nilai religius.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat desa Laden dan masyarakat yang melaksanakan tradisi Arebbe di desa Laden kabupaten pamekasan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: Tradisi Arebbe tidak terikat dengan waktu. *Pertama*, Nilai-nilai religius yang terkandung dalam tradisi Arebbe antara lain: 1.) Nilai akhlak 2.) Nilai Ibadah 3.) Nilai Kemasyarakatan. *Kedua*, Partisipasi masyarakat desa Laden Kabupaten Pamekasan dalam memelihara dan meneruskan tradisi Arebbe sebagai bentuk internalisasi nilai-nilai religius : 1) Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan ritual Arebbe, seperti memasak hidangan, mengantarkan hidangan ke guru ngaji, dan mendoakan para leluhur. 2.) Pemberian sedekah kepada guru ngaji atau masyarakat yang kurang mampu. 3.) Didikan dan contoh dari orang tua kepada anak-anak tentang pentingnya tradisi Arebbe.